

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan ialah kebutuhan yang paling mendasar bagi manusia, oleh karena itu pendidikan merupakan pondasi yang sangat penting bagi setiap manusia. Pendidikan merupakan hal utama dalam pengembangan kemampuan diri sehingga kemampuan tersebut dapat dicapai melalui pendidikan formal, informal, dan nonformal.¹

Pendidikan di Indonesia bertujuan untuk “mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.² Dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan tersebut maka diperlukan peranan dari kurikulum. Kurikulum dan pendidikan merupakan suatu hubungan yang tidak dapat dipisahkan, karena memiliki keterkaitan satu sama lain.³

Kurikulum merupakan suatu rencana untuk menunjang kegiatan pembelajaran.⁴ Rencana tersebut berdasarkan kepada asesmen kebutuhan,

¹ Mustika Abidin, ‘Pendidikan Moral Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam’, *Jurnal Paris Langkis*, 2.1 (2021), 57–66, hal. 57.

² Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (2003)., hal. 5.

³ Irma Agustiana dan Gilang Hasbi Asshidiqi, ‘Peranan Kurikulum Dan Hubungannya Dengan Pengembangan Pendidikan Pada Lembaga Pendidikan’, *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 5.1 (2021), hal. 29.

⁴ Joko Suratno, Diah Prawitha Sari, dan Asmar Bani, ‘Kurikulum Dan Model-Model Pengembangannya’, *Jurnal Pendidikan Guru Matematika*, 2.1 (2022), hal. 68.

pemilihan materi pelajaran dan metode pengajaran yang tepat untuk siswa, pengembangan materi dan kegiatan pembelajaran, dan pengevaluasian hasil pembelajaran.⁵

Pada tahun 2020 Kementerian Pendidikan menerbitkan kurikulum darurat dalam kondisi khusus di satuan pendidikan, yaitu kurikulum merdeka.⁶ Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang menciptakan pemahaman penggunaan teknologi di era digital.⁷ Penerapan kurikulum merdeka di Indonesia hingga saat ini telah menjadi titik fokus dalam usaha peningkatan keberhasilan sistem pendidikan. Keberhasilan sistem pendidikan dikatakan tercapai apabila dapat memberikan dampak baik seperti pengalaman baru kepada siswa dan gurunya. Pada kurikulum merdeka memfokuskan pada proses pembelajarannya, yaitu pada pemenuhan kebutuhan dan karakteristik siswa, sehingga siswa secara alamiah dapat beradaptasi sesuai dengan potensi, minat, dan bakatnya untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.⁸

Hasil belajar siswa adalah perubahan tingkah laku siswa yang dapat dicapai melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar setelah selesainya suatu program pembelajaran.⁹ Pada kurikulum merdeka ini lebih

⁵ *Ibid.*, hal. 69.

⁶ I Komang Wahyu Wiguna dan Made Adi Nugraha Tristaningrat, 'Langkah Mempercepat Perkembangan Kurikulum Merdeka Belajar', *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3.1 (2022), hal. 18.

⁷ Dadan Amdani, dkk., 'Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik: Studi Literatur', *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6.6 (2023), hal. 4127.

⁸ Intan Oktaviani Agustina, 'Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Untuk Memperkuat Cinta Budaya Dan Daerah Melalui Kegiatan Sapoe Nyunda', *Education : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 3.2 (2023), hal. 111.

⁹ Silviya Chaniago, Dewi Fitri Yeni, dan Merika Setiawati, 'Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Geografi Di MAN I Koto Baru', *Sultra Educational Journal*, 2.4 (2022), hal. 187.

mengedepankan hasil belajar pada penguatan karakter. Karakter yang difokuskan pada hasil belajar kurikulum merdeka yaitu siswa yang berkarakter sebagai seorang pelajar pancasila.¹⁰ Profil pelajar Pancasila ditingkatkan berdasarkan tema-tema yang telah ditentukan oleh pemerintah, yaitu Bangunlah Jiwa dan Raganya, Berekayasa dan Berteknologi untuk Membangun NKRI, Bhinneka Tunggal Ika, Gaya Hidup Berkelanjutan, Kearifan Lokal, Kewirausahaan, dan Suara Demokrasi.¹¹

Dalam menilai pengetahuan serta penguatan karakter siswa setiap tahapnya, guru dapat menggunakan asesmen formatif. Pada asesmen formatif secara menyeluruh, guru tidak hanya menilai capaian akademik siswa saja, namun juga dapat mengamati dan menumbuhkan nilai-nilai karakter berdasarkan tema profil pelajar Pancasila. Pada kurikulum merdeka, asesmen hasil belajar siswa lebih difokuskan pada asesmen formatif. Tujuan dari penilaian formatif selama proses pembelajaran, yaitu guru dapat mengetahui ketidakpahaman siswa dengan baik dan guru dapat mengatur strategi dalam memberikan umpan balik yang sesuai kepada siswa. Sedangkan pada kurikulum sebelumnya, yaitu kurikulum 2013 lebih mengedepankan penilaian sumatif. Penilaian sumatif merupakan penilaian yang dilakukan pada akhir semester, yang bertujuan untuk mengevaluasi capaian belajar siswa secara menyeluruh.¹² Hasil belajar pada proses pembelajaran mencakup

¹⁰ Veronica Resty Panginan dan Susianti, 'Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Perbandingan Penerapan Kurikulum 2013', *Jurnal PGSD Universitas Lamappapoleonro*, 1.1 (2022), hal. 12.

¹¹ Diah Ayu Saraswati, dkk., 'Analisis Kegiatan P5 Di SMA Negeri 4 Kota Tangerang Sebagai Penerapan Pembelajaran Terdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka', *Jurnal Pendidikan MIPA*, 12.2 (2022), hal. 187.

¹² Arifin Nur Budiono dan Mochammad Hatip, 'Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka', *Jurnal Axioma : Jurnal Matematika Dan Pembelajaran*, 8.1 (2023), hal. 114.

aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Ketiga aspek tersebut merupakan indikator hasil belajar yang dapat menjadi acuan para guru dalam mengetahui perkembangan siswa.¹³

Hasil belajar merupakan hal yang sangat penting diperhatikan oleh guru dalam mengetahui perkembangan belajar siswa dan sebagai acuan guru dalam mengatur strategi pembelajaran terutama pada mata pelajaran biologi. Mata pelajaran biologi mulai di pelajari secara khusus pada jenjang SMA/MA sederajat dimulai pada tingkatan kelas X. Pembelajaran biologi juga termasuk proses belajar mengajar di sekolah dalam pelaksanaan kurikulum merdeka. Biologi adalah bagian dari pembelajaran IPA yang ilmunya dikembangkan dan dapat dipahami melalui prosedur ilmiah yang diterapkan selama kegiatan praktikum.¹⁴ Pelaksanaan kurikulum merdeka pada proses pembelajaran biologi dapat membantu guru dan siswa dalam mempelajari konsep biologi secara menyeluruh menggunakan media-media digital, sehingga siswa dapat memiliki kesempatan untuk mempelajari konsep biologi secara mendalam dengan seiringnya kemajuan belajar mereka sehingga mendapatkan hasil belajar biologi yang diharapkan.¹⁵

Hasil belajar biologi siswa di kelas X pada awal penerapan kurikulum merdeka dapat menjadi bahan evaluasi untuk penerapan kurikulum merdeka pada tahun ajaran berikutnya. Hal tersebut dilakukan untuk memperoleh Capaian

¹³ Azizah Rizqi Mubarakah dan Dori Lukman Hakim, 'Perbandingan Penilaian Akhir Pembelajaran Matematika Berdasarkan Penerapan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka', *Jurnal EMTEKA: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5.1 (2024), hal. 191.

¹⁴ Talitha Ikhtiara, dkk., 'Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Biologi Di Sekolah Urban', *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 3.3 (2022), hal. 218–19.

¹⁵ Restesa Rahmayumita dan Nurkhairo Hidayati, 'Kurikulum Merdeka : Tantangan Dan Implementasinya Pada Pembelajaran Biologi', *Biology dan Education Journal*, 3.1 (2023), hal. 3.

Pembelajaran (CP) biologi fase E pada penerapan kurikulum merdeka dan ketercapaian hasil belajar siswa yang memuaskan. Mencapai hasil belajar yang baik juga merupakan salah satu tantangan sekolah pada dinamika perubahan kurikulum ini. Pada pembelajaran biologi, hasil belajar siswa terutama kelas X sangat penting untuk diperhatikan, karena dapat menjadi tolak ukur guru dalam pengajaran selanjutnya dan siswa dapat mengetahui kemampuan dirinya. Guru juga dapat mengetahui perkembangan siswa melalui hasil belajar siswa. Hasil belajar juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Adapun faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor internal dan eksternal siswa.¹⁶ Motivasi juga diperlukan untuk mendorong semangat siswa dalam kemajuan belajarnya.

Semenjak kehadiran kurikulum merdeka, masih terdapat beberapa kasus mengenai permasalahan dalam penerapannya pada beberapa sekolah. Selain itu, keterlibatan siswa, sarana prasarana serta motivasi yang mendukung pada kegiatan pembelajaran merupakan hal yang penting dalam menentukan hasil belajar siswa. Berdasarkan informasi yang peneliti dapat dari salah satu guru biologi ketika magang, tahun ajaran baru 2023/2024 MA Darul Hikmah Tulungagung baru saja menerapkan kurikulum merdeka pada mata pelajaran biologi di kelas X. MA Darul Hikmah Tulungagung merupakan sekolah berbasis pondok pesantren, sehingga menjadi kendala dan juga tantangan dalam penerapan kurikulum merdeka karena keterbatasan akses dalam pembelajaran era digital ini. Guru biologi tersebut juga memberikan informasi bahwa siswa kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran karena kurangnya sarana dan prasarana media ajar dan siswa juga

¹⁶ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), hal. 55.

harus mengikuti beberapa kegiatan pondok sehingga permasalahan tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran biologi. Kesiapan guru juga menjadi kendala utama pada penerapan kurikulum merdeka ini, karena perubahan dari kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka menjadi hal baru bagi guru sehingga perlu adanya pemahaman serta dukungan bagi guru. Hal tersebut membuat penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X pada Penerapan Kurikulum Merdeka di MA Darul Hikmah Tulungagung”.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan di atas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini meliputi:

1. Bagaimana penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran biologi di kelas X MA Darul Hikmah Tulungagung?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas X MA Darul Hikmah Tulungagung pada pembelajaran biologi saat menggunakan kurikulum merdeka?
3. Apa saja faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X MA Darul Hikmah Tulungagung pada pembelajaran biologi saat menggunakan kurikulum merdeka?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, penelitian ini mempunyai beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran biologi di kelas X MA Darul Hikmah Tulungagung.

2. Mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas X MA Darul Hikmah Tulungagung pada pembelajaran biologi saat menggunakan kurikulum merdeka.
3. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X MA Darul Hikmah Tulungagung pada pembelajaran biologi saat menggunakan kurikulum merdeka.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang jelas bagi para pembaca serta dapat berguna baik secara teoritis maupun secara praktis:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai analisis penerapan kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai acuan lembaga pendidikan untuk menerapkan program merdeka belajar dari tahun ke tahun agar semakin meningkat dan berkembang. Peningkatan sarana dan prasarana sangat diperlukan untuk menunjang pembelajaran biologi menggunakan kurikulum merdeka lebih baik sehingga pembelajaran biologi dapat berjalan secara kondusif dan siswa dapat mencapai hasil belajar yang maksimal .

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru dan memudahkan guru dalam mengatur metode dan strategi pada pembelajaran biologi

menggunakan kurikulum merdeka dan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dengan cara membimbing siswa untuk meningkatkan kreativitas belajar dan hasil belajar siswa yang lebih maksimal. Teknik penilaian atau asesmen yang dilakukan guru dengan baik sangat juga pada hasil belajar siswa, sehingga hasil belajar siswa tersebut dapat menjadi bahan refleksi bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan agar siswa sebagai penerima ilmu semakin giat lagi dalam belajar khususnya pada mata pelajaran biologi dalam meningkatkan semangat belajar sesuai tahap capaian dan perkembangannya sehingga mendapatkan hasil belajar biologi yang maksimal. Mengajak teman sebaya dalam meningkatkan semangat belajarnya juga diperlukan dalam mencapai hasil belajar yang maksimal bersama.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan penelitian selanjutnya dalam bidang evaluasi hasil belajar dan implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran biologi. Hasil temuan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi awal atau bahan perbandingan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji lebih lanjut mengenai penerapan kurikulum, strategi pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar biologi yang maksimal, maupun pengaruh kurikulum terhadap hasil belajar biologi siswa. Dengan demikian, penelitian ini dapat memperkaya kajian ilmiah dan menjadi dasar bagi

penelitian lanjutan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran biologi di tingkat SMA, khususnya di kelas X.

E. Penegasan Istilah

Adapun penegasan istilah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual
 - a. Hasil Belajar Siswa adalah keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran.¹⁷
 - b. Pembelajaran Biologi adalah suatu kegiatan belajar mengajar antara guru dengan siswanya yang melibatkan kemampuan siswanya pada pengenalan dan memahami alam sekitarnya yang berkaitan dengan hubungan manusia, hewan, tumbuhan, mikroorganisme dengan lingkungannya.¹⁸
 - c. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang diterapkan melalui pengembangan profil siswa sehingga siswa mempunyai nilai dan jiwa seperti kandungan sila-sila Pancasila serta mengimplementasikan dalam kesehariannya.¹⁹
2. Penegasan Operasional
 - a. Hasil Belajar Siswa adalah hasil atau capaian yang telah dicapai oleh siswa yang didapat siswa setelah menyelesaikan proses belajarnya. Hasil belajar diperoleh dari asesmen formatif dan sumatif siswa.

¹⁷ Tasya Nabillah dan Agung Prasetyo Abadi, 'Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa', *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika 2019*, (2019), hal. 660.

¹⁸ Mia Mai Syarah, Yosi Laila Rahmi, dan Rahmawati Darussyamsu, 'Analisis Penerapan Pendekatan STEM Pada Pembelajaran Biologi', *BIO-EDU: Jurnal Pendidikan Biologi*, 6.3 (2021), hal. 237.

¹⁹ Mumayzizah Miftahul Jannah dan Harun Rasyid, 'Kurikulum Merdeka: Persepsi Guru Pendidikan Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7.1 (2023), hal. 198.

- b. Pembelajaran Biologi adalah proses interaksi antara guru dengan siswa dengan mempelajari makhluk hidup dan hubungannya kepada lingkungannya, serta fenomena yang terjadi pada alam.
- c. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum setelah kurikulum 2013 yang memfokuskan pada siswa yang berkarakter menjadi seorang pelajar Pancasila.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini terdiri dari 3 bagian, yaitu:

- 1. Bagian Awal terdiri dari: halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman motto, halaman persembahan, halaman prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan halaman abstrak.
- 2. Bagian Inti terdiri dari:
 - a. Bab I pendahuluan terdiri dari: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.
 - b. Bab II kajian pustaka terdiri dari: kajian teori, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.
 - c. Bab III metode penelitian terdiri dari: rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.
 - d. Bab IV hasil penelitian yang berisi hasil yang sudah diperoleh dari tahap pengumpulan data pada penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran biologi di kelas X MA Darul Hikmah Tulungagung, hasil belajar siswa pada

pembelajaran biologi saat menggunakan kurikulum merdeka, dan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

- e. Bab V pembahasan yang berisi pembahasan dari hasil penelitian pada penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran biologi di kelas X MA Darul Hikmah Tulungagung, hasil belajar siswa pada pembelajaran biologi saat menggunakan kurikulum merdeka, dan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.
 - f. Bab VI penutup terdiri dari: Kesimpulan dan saran.
3. Bagian akhir terdiri dari: daftar rujulan, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup penulis (jika ada).